

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sarana adalah segala sesuatu yang akan dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan dari suatu proses produksi. Fungsi dari fasilitas atau sarana dapat berbeda sesuai ruang lingkup dan juga penggunaannya, misalnya dapat mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga akan mampu menghemat waktu, meningkatkan produktivitas baik barang maupun jasa, serta akan menimbulkan rasa nyaman bagi masyarakat yang berkepentingan. Sarana terdiri dari sarana peribadatan, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana perkantoran, sarana perekonomian, sarana hiburan dan olahraga, serta RTH.

Menurut undang-undang nomor 27 Tahun 2007 tentang penataan ruang bahwa diklarifikasikan berdasarkan sistem, fungsi utama kawasan, wilayah administratif, kegiatan kawasan dan nilai strategis kawasan. Penataan ruang wilayah provinsi dan kota/kabupaten meliputi ruang sesuai perundang – perundangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1980, luas wilayah Kota Padang secara administratif adalah 694,96 km² atau 694.960 Ha. Wilayah Kota Padang yang sebelumnya terdiri dari 3 Kecamatan dengan 15 Kampung, dikembangkan menjadi 11 Kecamatan dengan 193 Kelurahan. Dengan adanya UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang diikuti oleh Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 dilakukan restrukturisasi administrasi kota, yang menyebabkan penambahan luas administrasi menjadi 1.414,96 km² (720,00 km² di antaranya adalah wilayah laut) dan penggabungan beberapa kelurahan, sehingga menjadi 104 kelurahan.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Kuranji karena menurut Kecamatan Kuranji Dalam Angka, Kecamatan Kuranji termasuk kedalam kawasan yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kota Padang dengan laju pertumbuhan penduduk 2,03%, serta didalam RTRW 2010-2030 Kecamatan Kuranji termasuk kedalam arahan pengembangan Kota Padang, Serta berdasarkan peraturan dinas pendidikan kota padang menerapkan sistem zonasi. Hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti untuk dilakukannya penelitian ***“ANALISIS KEBUTUHAN DAN RENCANA PENEMPATAN SARANA DI KECAMATAN KURANJI”*** Dengan melakukan penelitian ini dapat dianalisis berapa

kebutuhan sarana dan rencana penempatan kebutuhan sarana yang strategis untuk mudah diakses oleh masyarakat di Kecamatan Kuranji.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang peneliti dapat rumuskan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan data di BPS Kota Padang, laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji cukup tinggi dan Kecamatan Kuranji termasuk kedalam arahan pengembangan Kota Padang didalam dokumen RTRW Kota Padang tahun 2010-2030, Serta berdasarkan peraturan dinas pendidikan telah ditetapkan sistem zonasi pendidikan di kota padang. Sehingga perlu untuk mengetahui kebutuhan sarana dan penempatan kebutuhan sarana yang mudah diakses masyarakat Kecamatan Kuranji untuk 10 tahun kedepan.

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghitung kebutuhan sarana eksisting yang dibutuhkan untuk 10 Tahun kedepan di Kecamatan Kuranji berdasarkan sebaran sarana yang mudah dijangkau oleh masyarakat.

1.3.2. Sasaran

Sasaran yang akan di capai dalam studi ini adalah :

- a. Mengidentifikasi jumlah dan jangkauan pelayanan sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, serta sarana perdagangan Tahun 2020.
- b. Menilai pertumbuhan dan perkembangan penduduk.
- c. Mengetahui jumlah kebutuhan sarana 10 tahun kedepan di Kecamatan Kuranji.
- d. Mengidentifikasi penempatan kebutuhan sarana 10 Tahun kedepan di Kecamatan Kuranji berdasarkan peruntukan lahan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah Kajian

Ruang lingkup wilayah untuk penelitian ini yaitu Kecamatan Kuranji dan untuk pemilihan lokasi studi ini karena Kecamatan Kuranji termasuk kedalam pertumbuhan penduduk yang padat dan tinggi di Kota Padang dan Kecamatan Kuranji termasuk kedalam arahan pengembangan permukiman Kota Padang, sehingga besar kemungkinan akan bertambah kebutuhan sarana yang ada di Kecamatan Kuranji. Kecamatan Kuranji memiliki luas 5.741 Ha atau 57,41 Km² dengan jumlah penduduk 151.860 jiwa, yang mana jumlah penduduk laki – laki 75.639 jiwa dan perempuan 76.221 jiwa, Kecamatan Kuranji terdiri dari 9 Kelurahan yaitu Kelurahan Anduring, Kelurahan Pasar Ambacang,

Kelurahan Lubuk Lintah, Kelurahan Ampang, Kelurahan Kalumbuk, Kelurahan Korong Gadang, Kelurahan Kuranji, Kelurahan Sungai Sapih, Kelurahan Gunung Sarik, adapun batas administrasi Kecamatan Kuranji yaitu :

- Utara : Kecamatan Koto Tengah
- Selatan : Kecamatan Padang Timur
- Timur : Kecamatan Nanggalo dan Padang Utara
- Barat : Kecamatan Pauh

Tugas Akhir
Analisis Kebutuhan Dan Rencana Penempatan Sarana
Kecamatan Kuranji

Peta Administrasi Kecamatan Kuranji

Dosen Pembimbing : Ezra Aditya S.T, M.Sc.



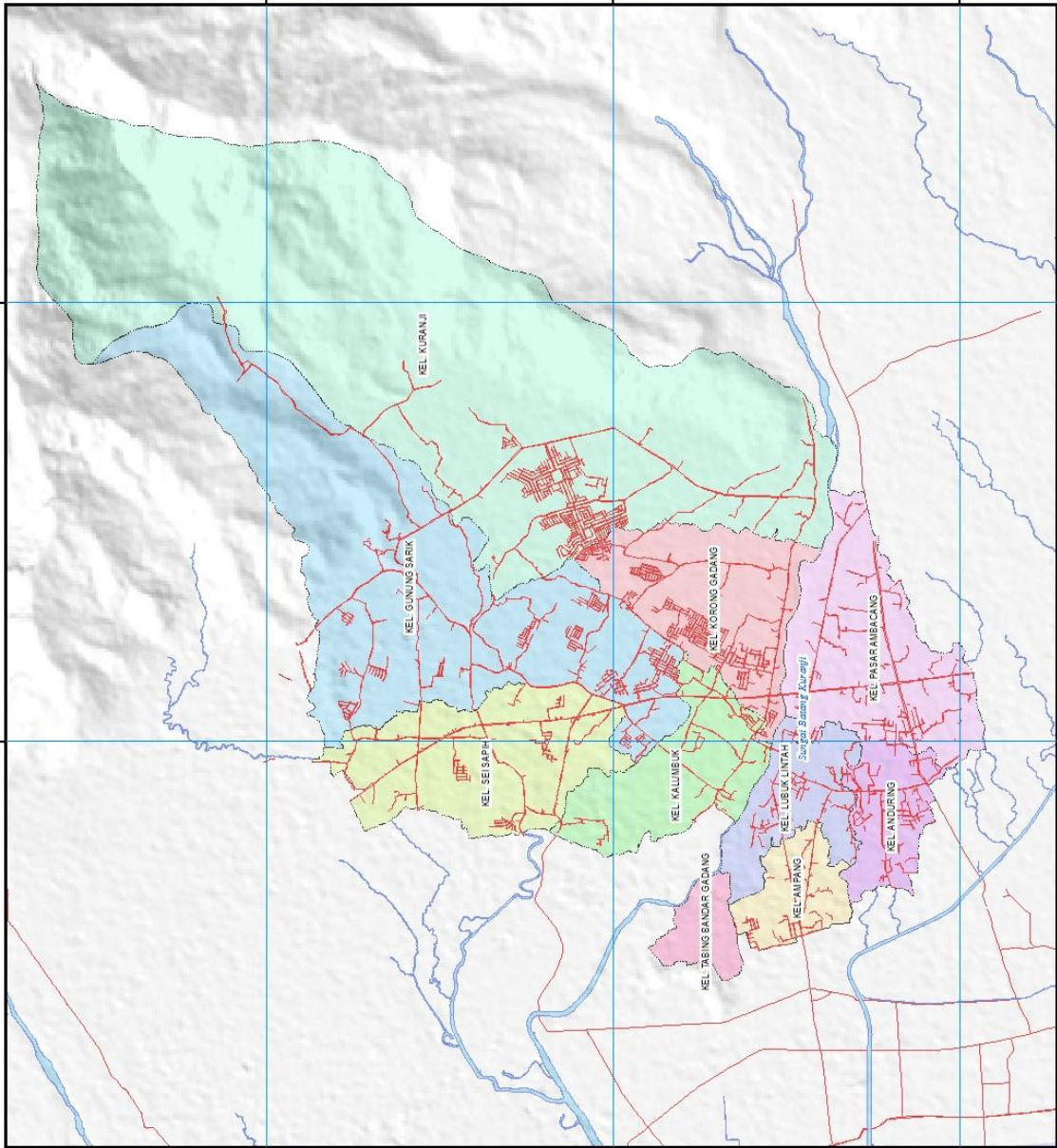
KETERANGAN

- Batas Administrasi**
- Batas Kecamatan
 - Batas Kelurahan
- Jaringan Jalan**
- Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - Jalan Lainnya
- Perairan**
- Sungai

Muhammad Yari Hidayat
1410015311058

Sumber Data :
RTRW Kota Padang 2010-2030
Hasil Citra 2021

UNIVERSITAS PERSADA SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HARTA



1.4.2 Ruang Lingkup Substansi Kajian

Menurut Standar Nasional Indonesia atau SNI 03-1773-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di Perkotaan dan Permendiknas No.24 Tahun 2007 adalah panduan (dokumen nasional) yang berfungsi sebagai kerangka acuan untuk perencanaan, perancangan, penaksi biaya dan kebutuhan uang, serta pelaksanaan pembangunan perumahan dan permukiman. Untuk skala kecamatan harus memiliki sarana:

- a. Sarana pendidikan
Sarana Pendidikan terdiri dari SD, SMP, SMA
- b. Sarana Kesehatan
Sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas, Pustu, Posyandu.
- c. Sarana Peribadatan
Sarana Peribadatan terdiri dari Masjid Warga, Masjid Kelurahan (Lingkungan), dan Masjid Kecamatan.
- d. Sarana Perdagangan
Sarana Perdagangan terdiri dari pasar.

Di dalam ruang lingkup substansi kajian ini menjelaskan bahwa penelitian yang akan dikaji adalah Kota Padang dengan studi kasus berlokasi di kecamatan Kuranji dimana lokasi tersebut terdapat pertumbuhan penduduk dan arahan pengembangan pemerintah di Kota Padang, pelayanan sosial dan pelayanan ekonomi. Objek yang akan diteliti adalah kebutuhan sarana untuk Kecamatan Kuranji. Adapun pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah pemerintah keterlibatan pemerintahan dalam penentuan jumlah kebutuhan sarana tertuang didalam RTRW Kota Padang.

1.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada metode ini terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.5.1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan adalah salah satu tahapan penelitian yang menguraikan alat apa dan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey, pengamatan, dan studi dokumentasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat mengenai kondisi data yang ada di lokasi studi kecamatan Kuranji.

1.5.2. Metode Pengumpulan data

Tahap yang dilakukan pada metode pengumpulan data dilakukan dengan cara suvey primer dan survey sekunder, yang dijelaskan pada tabel dibawah ini

- **Data Primer**

Data primer terdiri dari data observasi (pengamatan) dan data dokumentasi, yang akan dijelaskan dibawah ini.

- a. Observasi (pengamatan)

Tabel 1.1
Standar Pelayanan Sarana

No	Sarana	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)
1	Sarana Pendidikan	SD	2.000
		SMP	2.000
		SMA	6.000
2	Sarana Peribadatan	Mesjid Warga	2.500
		Mesjid Lingkungan (Kelurahan)	30.000
		Mesjid Kecamatan	120.000
3	Sarana Kesehatan	Rumah Sakit	
		Puskesmas Pembantu dan Balai Pengobatan Lingkungan	30.000
		Puskesmas dan Balai Pengobatan	30.000
4	Sarana Perdagangan	Pasar	30.000

Sumber: Sni 03-1773 tahun 2004 dan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007

- b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data primer yang menjadi bukti dalam penelitian ini guna untuk menunjukkan eksisting pada lokasi penelitian (*Seperti: Sarana pendidikan, Sarana Kesehatan, Sarana Peribadatan, dan Sarana Perdagangan*).

- **Data Sekunder**

Pada data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari instansi terkait yang berkaitan dengan peneliitian tentang analisis kebutuhan sarana Kecamatan Kuranji. Berikut tabel kebutuhan data primer dan data sekunder.

Tabel 1.2
Tabel Data yang Dibutuhkan

No	Data	Survey		Sumber
		Primer	Sekunder	
1	Kecamatan Kuranji Dalam Angka Tahun 2016-2020		√	Badan Pusat Statistik Kota Padang
2	Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Kuranji	√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pendidikan Kota Padang • Observasi Lapangan
3	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuranji	√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kesehatan Kota Padang

No	Data	Survey		Sumber
		Primer	Sekunder	
				<ul style="list-style-type: none"> • Observasi Lapangan
4	Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuranji	√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Perdagangan Kota Padang • Observasi Lapangan
5	Jumlah Sarana Peribadatan di Kecamatan Kuranji	√	√	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Kementerian Agama • Observasi Lapangan
6	Standar Pelayanan Sarana		√	SNI 03-1773 Tahun 2004 dan Permendiknas No. 26 Tahun 2007
7	RTRW KOTA PADANG 2012-2032		√	BAPPEDA

Sumber: Hasil Analisis 2021

1.5.3 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk analisis kebutuhan dan rencana penempatan sarana di Kecamatan Kuranji dengan cara hitungan statistik sederhana yaitu:

1. Proyeksi penduduk pendukung dilakukan agar mengetahui jumlah penduduk pendukung yang harus dilayani di tahun berikutnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{P_n - P_o}{P_o}$$

Dimana :

r = Laju Pertumbuhan Penduduk

P_o = Tahun Awal

P_m = Tahun Akhir

Dan untuk mencari rata-rata laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2016 sampai 2020 dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{r_1 + r_2 + r_n}{n}$$

Dimana :

r = Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk

r₁ = Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun Pertama

r₂ = Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun Kedua

Setelah didapat r maka rumus untuk mencari proyeksi penduduk 10 tahun kedepan adalah sebagai berikut :

$$P_n = P_o (1 + r)^n$$

Dimana:

P_n = Jumlah Penduduk

Po = Jumlah Penduduk Tahun Awal
r = Laju Pertumbuhan Penduduk
n = Jumlah Tahun (time series)

2. Analisis hasil statistik, SNI 03-1733-2004 dan Permendiknas no 24 tahun 2007 dengan eksisting. Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sarana di Kecamatan Kuranji sudah memenuhi kebutuhan penduduk di Kecamatan Kuranji.
3. Analisis Daya Tampung, analisis ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan dan daya tampung sarana 10 tahun kedepan di kecamatan kuranji.
4. Analisis Jangkauan Pelayanan Eksisting untuk skala Kecamatan Kuranji.
5. Analisis Rencana Penempatan Sarana yang dibutuhkan 10 Tahun kedepan dengan menggunakan hasil overlay guna lahan dan pola ruang maka dapat ditentukan lahan potensial untuk pengembangan kawasan Kecamatan Kuranji cara penempatan rencana sesuai standar penempatan yang tertuang di SNI 03-1773-2004.
6. Analisis Teori Rasional dilakukan untuk membandingkan rencana penempatan dengan pemikiran peneliti tentang output penelitian. Dan mengetahui kesimpulan yang harus dilakukan tentang penelitian ini.

1.6 Keluaran

Untuk keluaran dari studi ini adalah penentuan rencana lokasi penempatan serta kebutuhan sarana skala Kecamatan Kuranji 10 tahun kedepan.

1.7 Kerangka Berfikir

Dalam tahapan melakukan kegiatan penelitian ini yang diperlukan adanya kerangka berpikir untuk membantu dan member kemudahan dalam alur penelitian, Untuk lebih jelasnya mengenai alur kerangka berpikir bisa dilihat pada gambar 1.1 berikut

Gambar 1.1.
Kerangka Berpikir

Latar Belakang

Kecamatan Kuranji didalam RTRW Kota Padang Tahun 2010-2030 dijadikan sebagai pusat pelayanan kawasan (PPK), yang mana disuatu kecamatan memiliki sarana penunjang yaitu, sarana pendidikan, sarana peribadatan, serta sarana kebudayaan dan relaksasi.



Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu berdasarkan pada laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Kuranji cukup tinggi dan Kecamatan Kuranji merupakan arahan pengembangan kota padang menurut RTRW kota Padang tahun 2012-2032 sehingga bagaimana cara mengetahui kebutuhan sarana dan penempatan lokasi sarana yang mudah diakses masyarakat kecamatan kuranji untuk 10 tahun kedepan.



Tujuan

Untuk menghitung kebutuhan sarana yang ada di Kecamatan Kuranji berdasarkan sebaran sarana yang mudah dijangkau oleh masyarakat.



Sasaran

- a. Mengidentifikasi jumlah sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, serta sarana perdagangan tahun 2020.
- b. Menilai pertumbuhan dan perkembangan penduduk.
- c. Menghitung jumlah kebutuhan sarana dikecamatan kuranji berdasarkan Standar.
- d. Mengetahui Jangkauan Pelayanan Sarana Dikecamatan Kuranji Berdasarkan Standar
- e. Mengidentifikasi penempatan sarana di Kecamatan Kuranji berdasarkan peruntukan lahan.



Data

1. Primer
2. Sekunder



Analisis

1. Analisis proyeksi penduduk 10 tahun yang akan datang
2. Analisis hasil statistik dan SNI 03-1733-2004 dan Permendiknas nomor 24 tahun 2007 dengan eksisting
3. Analisis Daya Tampung
4. Analisis jangkauan Pelayanan Eksisting
5. Analisis Penempatan Kebutuhan Sarana
6. Analisis teori rasional



Keluaran

Penentuan Rencana penempatan serta kebutuhan sarana skala Kecamatan Kuranji.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam studi **Analisis Kebutuhan dan Rencana Penempatan Sarana Di Kecamatan Kuranji** di uraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metodologi yang terdiri dari metode pengumpulan data, metode survei dan metode analisis, keluaran, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang meliputi pedoman-pedoman, standar, teori maupun pendapat para ahli yang penulis gunakan dalam mendukung kajian dalam studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada Bab ini berisikan gambaran umum daerah studi yang meliputi kondisi, jenis-jenis sarana yang berada di Kecamatan Kuranji. Adapun maksud dari bab ini yaitu membeikan gambaran yang jelas tentang komdisi tekini di lokasi peenelitian sampai kepada bagian detail yang memiliki bangunan dengan objek penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ANALISIS KEBUTUHAN SARANA SKALA KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Pada Bab ini berisikan analisis kondisi eksisting serta bentuk penyediaan, analisis kebijakan, analisis jumlah kebutuhan sarana yang berada di Kecamatan Kuranji.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil analisis yang dilakukan dalam menentukan bentuk penyediaan yang sesuai berrbasis masyarakat pada Kecamatan Kuranji.